

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dan menggunakan analisis regresi data panel mengenai **“Pengaruh *Fama-French Three Factor Model* terhadap *Excess Return* saham pada Perusahaan Indeks ESG Leaders Periode 2021-2020”**, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *market risk premium* secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *excess return* saham pada perusahaan Indeks ESG Leaders periode 2021-2023. Artinya, Indeks ESG Leaders memiliki nilai *market risk premium* yang tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai *excess return*.
2. Variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *excess return* pada perusahaan Indeks ESG Leaders periode 2021-2023. Artinya, nilai *firm size* Indeks ESG Leaders bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi *return* saham dalam indeks ini. Hal ini dapat terjadi karena sebagian besar perusahaan dalam ESG Leaders merupakan perusahaan besar dengan karakteristik yang stabil, sehingga efek ukuran (*size effect*) tidak begitu terlihat.
3. Variabel *book-to-market ratio* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *excess return* saham pada perusahaan Indeks ESG Leaders periode 2021-2023. Artinya, perbedaan rasio *book-to-market* antara saham *value* dan *growth* berkontribusi nyata terhadap return, sehingga faktor nilai tetap relevan dalam menjelaskan *excess return* pada perusahaan dengan kriteria ESG.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan, oleh sebab itu saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *market risk premium* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *excess return*. Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar selalu memantau beta saham perusahaan dan menyesuaikan strategi bisnis untuk mengelola sensitivitas terhadap pasar. Jika beta terlalu tinggi, maka perusahaan dapat mengadopsi strategi lain untuk menstabilkan pendapatan dan mengurangi volatilitas.
- b) Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *firm size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *excess return*, peneliti menyarankan agar perusahaan tidak hanya berfokus pada *firm size* sebagai faktor penentu kinerja saham. Perusahaan besar sebaiknya tetap mengembangkan inovasi dan efisiensi operasional guna meningkatkan daya saing, karena ukuran saja tidak menjamin keunggulan dalam menghasilkan return yang lebih tinggi.
- c) Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *book-to-market ratio* juga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *excess return*. peneliti menyarankan agar perusahaan menjaga keseimbangan antara nilai buku dan nilai pasar sahamnya, serta memperhatikan rasio *book-to-market* dalam pengambilan keputusan strategis. Investor juga disarankan untuk mempertimbangkan karakteristik saham *value*, karena saham dengan rasio *book-to-market* tinggi cenderung memberikan return lebih tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa faktor nilai tetap relevan dalam strategi investasi dan pengelolaan kinerja perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor, diharapkan agar lebih berhati-hati dan cermat dalam mengambil keputusan investasi, karena investasi selalu mengandung risiko dan ketidakpastian. Penggunaan *Fama-French Three Factor Model* dapat

dijadikan salah satu acuan dalam memperkirakan potensi keuntungan (*excess return*) dan risiko yang mungkin dihadapi. Dengan memahami faktor-faktor seperti *market risk premium*, *firm size*, dan *book-to-market*, investor dapat menyesuaikan strategi investasinya dengan profil risiko masing-masing, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan terukur.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan indeks saham lain yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, guna mendapatkan gambaran yang lebih luas terkait efektivitas model *Fama-French* di berbagai kondisi pasar dan jenis perusahaan. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk menggunakan obligasi pemerintah jangka panjang lainnya atau menggunakan BI-Rate sebagai proksi yang lebih relevan untuk *risk-free rate*, agar hasil pengukuran risiko dan pengembalian menjadi lebih akurat serta sesuai dengan kondisi riil pasar keuangan di Indonesia.